

ABSTRAK

Penyakit Hipertensi atau penyakit darah tinggi sudah yang dianggap ‘biasa’ bagi masyarakat Indonesia karena intensitas kejadiannya yang semakin tinggi di setiap tahunnya. Wilayah Kota Tasikmalaya menjadi perhatian pihak praktisi kesehatan terkait masalah penyakit hipertensi atau darah tinggi. Salah satu analisis data yang dapat dilakukan untuk mengetahui pola data penyakit hipertensi yang terjadi adalah dengan menggunakan teknik *data mining* dengan metode analisa asosiatif menggunakan algoritma Apriori. Pola hubungan antar data dapat dicari dengan melihat relasi variabel antar pasien penyakit hipertensi, data yang dikumpulkan meliputi data identitas diri pasien diantaranya Jenis kelamin, Usia, Profesi dan Klasifikasi Hipertensi pasien. Rumus perhitungan metode asosiatif melibatkan 3 proses perhitungan yaitu pencarian nilai *support*, *confidence* dan *lift ratio* dengan batas minimum dari ketiganya yaitu *minimum support* 0,15, *minimum confidence* 70% dan *lift ratio* 1,1. Proses perhitungan melibatkan dua cara pengerjaan yaitu secara manual dan menggunakan *software data mining* Tanagra 1.4, pada masing-masing perhitungan menghasilkan 3 iterasi *itemset*, dengan jumlah dan nilai yang berbeda sebab aturan pengambilan angka dibelakang koma serta aturan pembulatan yang berbeda. Pola kombinasi yang terjadi sebanyak 3 iterasi diketahui bahwa terdapat variabel data personal pasien hipertensi yang memiliki kecenderungan muncul pada setiap relasi data hipertensi yaitu relasi yang didapat antara variabel Jenis Kelamin \cap Profesi kombinasi itemnya Perempuan \cap Mengurus Rumah Tangga, Jenis Kelamin \cap Klasifikasi kombinasi itemnya Perempuan \cap Hipertensi2, Usia \cap Jenis Kelamin kombinasi itemnya 41-50 \cap Perempuan, dan Klasifikasi \cap Jenis Kelamin \cap Profesi kombinasi itemnya yaitu Hipertensi2 \cap Perempuan \cap Mengurus Rumah Tangga.

Kata Kunci: Apriori, Analisa, Asosiatif, *Data Mining*, Hipertensi.